

RINGKASAN

Analisis Usaha “SingFa” Singkong Mustofa Di Kabupaten Nganjuk. Arlyza, Nim D31222793, Tahun 2024, 76 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST., M.P, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Singkong merupakan tanaman yang dapat tumbuh dan beradaptasi di berbagai kondisi lingkungan dengan hasil panen dari komoditas singkong selalu melimpah, pengolah singkong menjadi produk makanan masih terus sama seperti getuk, gaplek, singkong rebus dan aneka kue lainnya. Sehingga, singkong juga dapat dijadikan olahan camilan sekaligus lauk makanan yaitu menjadi “SingFa” Singkong Mustofa. “SingFa” merupakan produk olahan singkong yang digoreng dan diberi bumbu pedas manis dengan tambahan kacang tanah dan ikan teri medan sebagai peningkatan rasa dan perpaduan bentuk agar terlihat menarik. Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini yaitu untuk melakukan proses produksi, menganalisis usaha dan melakukan pemasaran produk. Pelaksanaan tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2024 di Lab Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Kampus 3 dan berlangsung selama 4 bulan terhitung dari bulan September hingga Desember 2024. Metode analisis yang digunakan yaitu *Break Event Point (BEP)*, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)* dan *Return On Investment (ROI)*.

Tahapan produksi “SingFa” meliputi persiapan alat dan bahan, pengupasan dan penghalusan bumbu, pengupasan dan pencucian singkong, pengukusan dan pemotongan singkong, penggorengan singkong, penggorengan kacang tanah dan ikan teri, memasak “SingFa”, dan terakhir ada pengemasan juga pemberian label. Produksi “SingFa” Singkong Mustofa dilakukan sebanyak 5 kali proses produksi dengan total jumlah produksi tersebut sebanyak 75 kemasan. Produksi dilaksanakan oleh satu tenaga kerja selama 4 jam dalam satu kali pelaksanaan. “SingFa” dijual dengan harga Rp.13.000/ Kemasan, dimana setiap kemasan memiliki berat bersih 140 Gram.

Adapun analisis usaha yang dilakukan memperoleh hasil BEP (Produk) sebesar 10 Kemasan, BEP (Harga) sebesar Rp.8.875, R/C Ratio sebesar 1,46, dan ROI menghasilkan 9,55 %. Dari ketiga metode analisis usaha yang dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa usaha “SingFa” menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Pemasaran yang telah dilakukan oleh produk “SingFa” ada dua yakni *online* dan juga *offline*, pemasaran *offline* dilakukan secara langsung pada konsumen dari mulut ke mulut. Pemasaran *online* menggunakan Kegiatan promosi yang dilakukan menggunakan metode *personal selling* dengan mempromosikan produk tidak langsung secara *online* dengan media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Shopee*.